

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2007:14).

Penelitian kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berbentuk angka, yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis. Pendekatan eksperimen digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara layanan bimbingan kelompok (sebagai variabel bebas) dan kepercayaan diri (sebagai variabel terikat). Penelitian ini menggunakan Metode *One Group Pretest Posttes Design*. Kelompok eksperimen yang akan diberikan treatment yaitu kelompok yang sudah ditentukan oleh peneliti dengan teknik purposive sampling, yaitu sebagian dari populasi dijadikan sampel. Eksperimen yang diberikan dalam penelitian ini berbasis layanan bimbingan kelompok.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini tentu memiliki jenis variabel yang akan diteliti:

1. Variabel (X) adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terkait dalam hal ini variabel bebas dalam penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Kelompok
2. Variabel (Y) adalah variabel terkait dalam penelitian ini adalah Kepercayaan diri.

3.3 Populasi Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Di SMp Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin		
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
1	VII	19	11	30
2	VIII	14	16	30
3	IX	17	10	27
Jumlah				87

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2007:118). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, adapun pertimbangan dimaksud adalah:

- Memilih individu yang tersedia dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian
- Berdasarkan hasil pengamatan siswa dikelas tersebut masih banyak yang mengalami kepercayaan diri rendah
- Peneliti membutuhkan satu kelas yang dapat mewakili karakteristik dari seluruh populasi
- Sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1	VIII	14	16	30
				30

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenan dengan validitas dan realibilitasnya, instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang menjadi soal angket dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2
INDIKATOR KEPERCAYAAN DIRI (Y)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jlh
				+	-	
1	Kepercayaan diri(Y)	Ciri-ciri Kepercayaan Diri	Selalu bersikap tenang	1	2	2
			didalam mengerjakan segala sesuatu	3	4	2
			Mempunyai potensi	5	6	2
			dan kemampuan yang memadai.	7	8	2
			Mampu menetralisasi	9	10	2
			ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi.	11	12	2
			Mampu menyesuaikan diri	13	14	2
				15	16	2
				17	18	2

				19	20	2
				21	22	2
				23	24	2
			Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan.	25	26	2
				27	28	2
			Memiliki kecerdasan yang cukup	29	30	2
				31	32	2
			Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.	33	34	2
				35	36	2
			Memiliki kemampuan bersosialisasi	37	38	2
				39	40	2
			Total	4	8	20 20 40

INDIKATOR LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK (X)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jlh
				+	-	
22	Layanan Bimbingan Kelompok (X)	Tahapan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok	Tahapan Pembentuk	41	42	2
				43	44	2
			Tahapan Peralihan	45	46	2
				47	48	2
			Tahapan kegiatan	49	50	2
				51	52	2
			Tahapan Akhir	53	54	2
				55	56	2
				57	58	2
				59	60	2
				61	62	2
				63	64	2
Total		4	8	20	20	40

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (angket)

Dalam penelitian, kuesioner (angket) adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada responden untuk memperoleh data penelitian (Sugiyono 2017). Tipe pertanyaan dalam kuesioner (angket) dapat terbuka atau tertutup. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup dan skala likert menjadi alat dalam mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan. Responden diminta untuk memberikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan.

Tabel 3.3 Skor Jawaban Responden Pada Angket

No.	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Jarang	2
5.	Tidak pernah	1

2 . Observasi

Observasi adalah suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya keefektifan parsial atau tersendiri yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak (Nuryadi et al., 2017). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model analisis regresi

yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov Test*.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dalam Penelitian ini untuk menguji hipotesis data, peneliti menggunakan program SPSS Versi 26. Dengan menggunakan uji t pada pengukuran terhadap hasil pada penelitian ini.

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel didapat dari populasi yang bervariasi homogenitas atau tidak (Nuryadi et al., 2017). Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik SPSS 26 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogenitas
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogenitas

3.6.4 Uji Linearitas

Uji ini penting jika Anda membandingkan lebih dari dua kelompok untuk melihat apakah variansi antar kelompok adalah homogen. Uji Levene adalah uji yang umum digunakan untuk ini.

3.7 Uji Validasi Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata valid. Instrument validitas penelitian ini tidak lain dengan kata derajat yang mampu menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Instrument yang dapat dikatakan valid harus validitas internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan validitas karena data yang dihasilkan adalah fungsi dari rancangan dan instrumen yang dipergunakan.

Untuk mengukur Validitas tiap item ditentukan dengan teknik korelasi product moment dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden (sampel)

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x y$ = Jumlah hasil kali skor item dengan skor total

Hasil uji coba instrument pada kelas VII SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo adalah sebagai berikut.

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

Kepercayaan Diri (Y), Layanan Bimbingan (X) Menurut Pearson Correlation Sig

(2 tailed)

	r Tabel	r Hitung X	Ket	No	r Tabel	r Hitung Y	Ket.
1	0,374	0.534	Valid	41	0,374	0.565	Valid
2	0.461	Valid	42	0,374	0,374	0.649	Valid
3	0,374	0.534	Valid	43	0,374	0.657	Valid
4	0,374	0.669	Valid	44	0,374	0.649	Valid
5	0,374	0.401	Valid	45	0,374	0.57	Valid
6	0,374	0.704	Valid	46	0,374	0.547	Valid
7	0,374	0.704	Valid	47	0,374	0.684	Valid
8	0,374	0.669	Valid	48	0,374	0.657	Valid
9	0,374	0.704	Valid	49	0,374	0.657	Valid
10	0,374	0.669	Valid	50	0,374	0.547	Valid

11	0, 374	0.613	Valid	51	0, 374	0.528	Valid
12	0, 374	0.744	Valid	52	0, 374	0.657	Valid
13	0, 374	0.744	Valid	53	0, 374	0.541	Valid
14	0, 374	0.467	Valid	54	0, 374	0.528	Valid
15	0, 374	0.704	Valid	55	0, 374	0.649	Valid
16	0, 374	0.455*	Valid	56	0, 374	0.633	Valid
17	0, 374	0.704	Valid	57	0, 374	0.500	Valid
18	0, 374	0.534	Valid	58	0, 374	0.657	Valid
19	0, 374	0.669	Valid	59	0, 374	0.657	Valid
20	0, 374	0.704	Valid	60	0, 374	0.649	Valid
21	0, 374	0.669	Valid	61	0, 374	0.633	Valid
22	0, 374	0.507	Valid	62	0, 374	0.373	Tidak Valid
23	0, 374	0.704	Valid	63	0, 374	0.649	Valid
24	0, 374	0.743	Valid	64	0, 374	0.633	Valid
25	0, 374	0.669	Valid	65	0, 374	0.649	Valid
26	0, 374	0.744	Valid	66	0, 374	0.657	Valid
27	0, 374	0.669	Valid	67	0, 374	0.547	Valid
28	0, 374	0.669	Valid	68	0, 374	0.684	Valid
29	0, 374	0.401	Valid	69	0, 374	0.657	Valid
30	0, 374	0.704	Valid	70	0, 374	0.657	Valid
31	0, 374	0.743	Valid	71	0, 374	0.633	Valid
32	0, 374	0.669	Valid	72	0, 374	0.541	Valid
33	0, 374	0.744	Valid	73	0, 374	0.574	Valid
34	0, 374	0.669	Valid	74	0, 374	0.649	Valid
35	0, 374	0.669	Valid	75	0, 374	0.633	Valid
36	0, 374	0.744	Valid	76	0, 374	0.523	Valid
37	0, 374	0.669	Valid	77	0, 374	0.657	Valid

38	0,374	0.669	Valid	78	0,374	0.657	Valid
39	0,374	0.494	Valid	79	0,374	0.649	Valid
40	0,374	0.531	Valid	80	0,374	0.473	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil uji validitas butir soal dari 80 uraian yang diuji cobakan menunjukkan bahwa terdapat satu soal yang tidak valid dikarenakan $r_{xy} < r_{tabel}$ yaitu soal no 62. Hal tersebut menunjukkan bahwa soal no 62 tidak dapat digunakan untuk mengambil data pada sampel penelitian sehingga soal tersebut dibuang. Hasil perhitungan uji SPSS dapat dilihat di *lampiran*.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajengan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilai. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian reliabilitas instrumen secara internal yaitu dilakukan dengan cara perolehan instrumen sekali saja. Kemudian hasil yang diperoleh digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Untuk pengujian reliabilitas instrumen peneliti menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown (*split help*) dengan rumus, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien relibitas yang sudah disesuaikan

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$ = Korelasi antara skor-skor setiap belehan tes.

Tabel 3.4

Uji Reliabilitas Variabel Bimbingan Kelompok (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	40

Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan Diri (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	40

Berdasarkan hasil perhitungan uji kepercayaan diri (Y) dengan *bimbingan kelompok* (X) diperoleh hasil $r_{40} = 0,953$ dan $r_{40} = 0,962$. Nilai r_{40} kemudian dibandingkan dengan standar ketentuan nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliable, dapat disimpulkan uji reliabilitas Y dan X adalah reliabel.

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di di SMP Negeri 6 Satu Atap Ulunoyo, Desa Bawololomatua, Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan.

Tabel 3.5

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Maret			April				Mei				
	Minggu											
Persiapan Penelitian												
Perencana												
Persiapan intervensi I												
Persiapan intervensi II												
Persiapan intervensi III												
Pengolahan Data												
Penyusunan Laporan												